

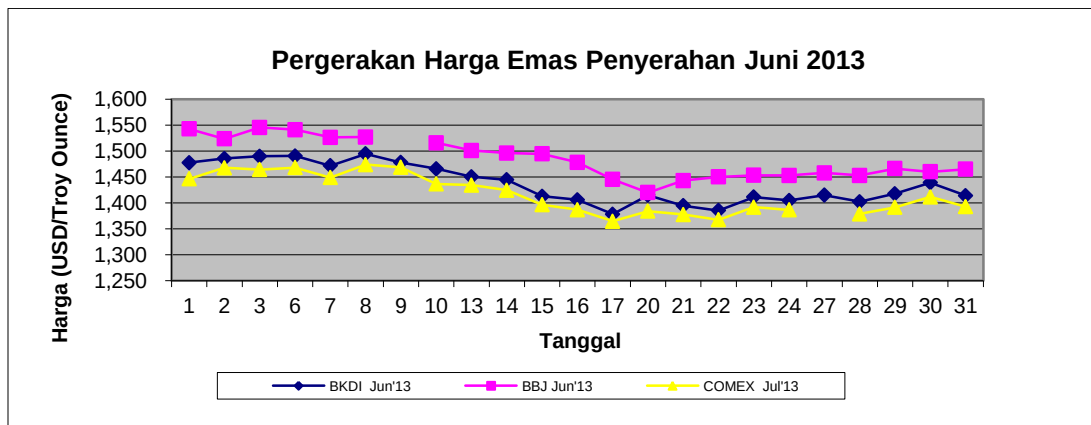
Analisis Harga Emas Mei 2013

Pergerakan Harga

Secara rerata, harga emas sepanjang Mei 2013, mengalami tekanan. Padahal, pada awal Mei 2013, pergerakan harga emas masih bergerak sideways pada di level US\$1462 – 1478. Kondisi pergerakan harga itu di awal Mei 2013, didorong oleh kebijakan The Fed sebagai bank sentral AS yang akan tetap berpegang pada kebijakan moneter yang longgar.

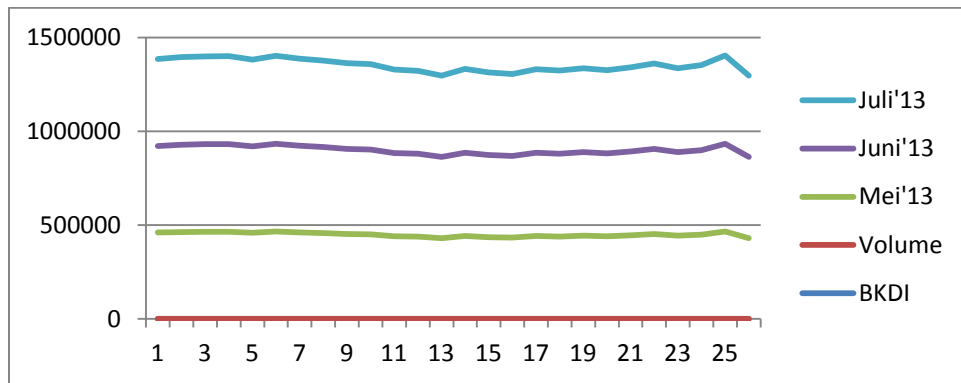
Kondisi tekanan harga itu terus berlanjut hingga pertengahan Mei 2013. Di bursa komoditas New York acuan Comex Gold Bloomberg terus bergerak turun di bawah level US\$1.400/troy ounce atau US\$45,01/gram.

Tekanan negatif pada harga emas berbanding terbalik dengan indeks US\$. Selain faktor menguatnya indeks US\$ ke level tertinggi sejak 5 April 2013 telah berdampak pula terhadap penguatan US\$ seiring membaiknya data tenaga kerja AS. Demikian juga dipicu faktor tekanan negatif dari adanya laporan penurunan kepemilikan emas fisik pada ETF emas terbesar dunia SPDR. Logam mulia ini telah kehilangan US\$109 dalam tujuh sesi terakhir, di tengah kenaikan untuk ekuitas AS dan greenback, yang telah mengurangi daya tarik emas bagi investor.

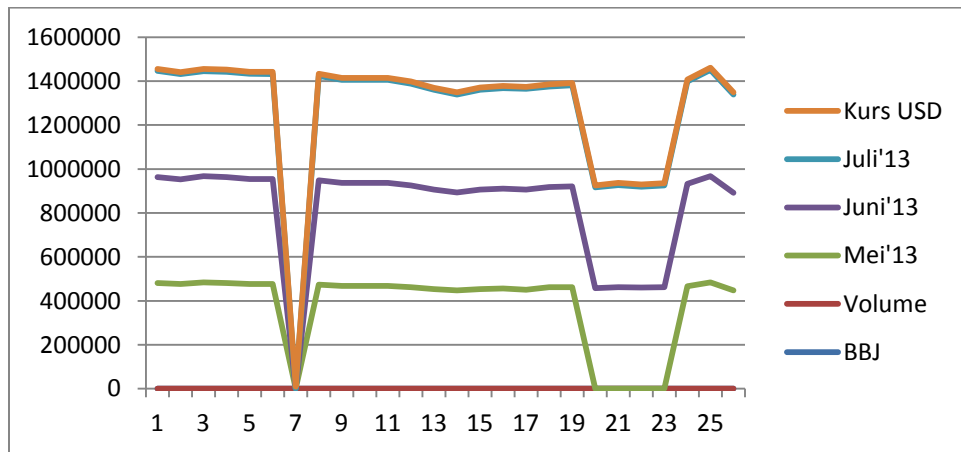


Grafik I di atas memperlihatkan tren pergerakan harga emas di Comex sepanjang Mei 2013, dengan membandingkan harga emas di BKDI dan BBJ di Tanah Air dalam bulan yang sama. Grafik warna kuning (Comex) bergerak lebih rendah dari pergerakan harga BKDI dan BBJ untuk kontrak pelepasan Juni 2013. Pada bursa berjangka Comex rerata pergerakan harga berada pada level US\$1.416/troy ounce dengan harga tertinggi US\$1.437 dan terendah US\$1.365/troy ounce yang jatuh pada 17 Mei 2013. Sementara di BKDI (warna biru) harga bergerak rerata sepanjang Mei 2013 US\$1.437/gram dengan harga tertinggi US\$1.495 dan terendah 1.378/gram. Untuk bursa BBJ (warna merah), bergerak lebih tinggi sepanjang Mei 2013 dengan pergerakan rerata US\$1.484/gram dengan harga tertinggi US\$1.545 dan terendah pada posisi US\$1.420/gram.

Sementara itu, transaksi emas di dalam negeri dalam satuan rupiah sepanjang Mei 2013, terlihat dalam **grafik II**. Di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKD), harga rerata untuk kontrak Mei 2013 berada pada kisaran Rp448.857/gram dengan harga tertinggi Rp465.700 dan terendah pada posisi Rp430.600/gram dengan rerata volume transaksi sepanjang Mei 2013 sebesar 304 kg.



Membandingkan harga pada bursa BBJ untuk kontrak tercepat Mei 2013 terlihat pada **grafik III**. Terlihat harga rerata Rp466.131/gram dengan harga tertinggi Rp483.600/gram yang berada pada 3 Mei 2013 dan pergerakan harga terendah Rp445.600/gram yang terjadi pada 20 Mei 2013.



Sementara itu, di dalam negeri, pergerakan harga emas Antam, kelihatannya kurang sejalan dengan harga emas di bursa logam New York yang justru melemah. Indeks Comex Gold menyebutkan pada akhir Mei 2013, harga emas untuk kontrak Agustus 2013 turun US\$0,03/gram ke US\$44,55/gram.

GRAFIK HARGA LOGAM MULIA SELAMA 3 BULAN TERAKHIR



Merujuk laporan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang bulan Mei 2013 harga emas perhiasan mengalami penurunan rata-rata 4,55%. Hal ini memberikan andil terhadap terjadinya deflasi pada bulan Mei ini. Emas perhiasan andil terhadap deflasi 0,1 persen. Terjadi perubahan harga, maksudnya melakukan penurunan harga 4,55 persen karena pengaruh pasar internasional.

Penurunan ini terjadi di 64 kota dengan penurunan harga tertinggi di Watampone sebesar 12 persen dan Kendari sebesar 11 persen. Satu kota naik yaitu di Tanjung Pinang sebesar 2 persen dan Manokwari stabil. Sementara itu, tren penurunan harga emas ini tampaknya masih berlangsung pada bulan mendatang. Pasalnya, tidak terlihat tren penyimpanan emas di tengah masyarakat internasional, terutama di Amerika Serikat.

Sementara itu, harga emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada perdagangan akhir perdagangan Mei 2013, masih stagnan Rp519.000 per gram. Dikutip dari *logammulia.com*, situs milik Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk, harga emas untuk ukuran lainnya juga ikut naik.

Permintaan dan Penawaran

Tatkala harga emas naik pada pekan terakhir Mei 2013, lebih dipicu oleh tekanan US\$ secara tajam setelah ada data PDB kuartal pertama 2013, dan klaim pengangguran mingguan pada Mei 2013, dan penjualan rumah tertunda. Semua mengecewakan harapan. Ini membantu untuk meningkatkan daya tarik emas dan perak, yang terus menerima permintaan yang solid di pasar fisik.

Namun, tekanan harga emas yang terjadi pada awal Mei 2013, tentu juga dipicu selain faktor menguatnya indeks US\$ ke level tertinggi sejak 5 April 2013 berdampak pula terhadap penguatan US\$ seiring membaiknya data tenaga kerja AS. Demikian juga dipicu faktor tekanan negatif dari adanya laporan penurunan kepemilikan emas fisik pada ETF emas terbesar dunia SPDR.

Lebih jauh, laporam Xinhua, China, menyampaikan bahwa sepanjang Mei 2013, penurunan

harga emas juga didorong sejumlah data terbaru yang mengangkat optimisme atas pemulihan ekonomi AS.

USD yang lebih lemah dikombinasikan dengan kelanjutan QE, dan sejumlah pembelian fisik di harga yang lebih rendah terutama di China, semua faktor itu membantu emas dalam beberapa hari ini.

Pada akhir pekan Mei 2013, dollar AS melanjutkan penurunannya terhadap yen. Ini merupakan pelemahan mingguan terbesar dalam tiga tahun terakhir, sedangkan euro menguat 0,7 persen terhadap dollar AS, penguatan mingguan pertamanya dalam tiga pekan. Pada perdagangan Jumat waktu setempat, emas merosot karena investor enggan memegang emas sepanjang libur Memorial Day di AS. Pasalnya, mereka merasakan ketidakpastian kebijakan Federal Reserve.

Pimpinan Fed Ben Bernanke telah mengatakan bank sentral bisa memulai pengurangan pembelian obligasi dalam beberapa rapat Fed ke depan. Namun kemudian, gubernur Fed St Lois, James Bullard, mengatakan bahwa inflasi AS harus naik dulu sebelum ia memberi suara untuk mengerem stimulus. Selain itu, angka pesanan *durable goods* AS di April yang naik jauh melebihi prediksi juga memukul emas.

